PETUNJUK TEKNIS BIDANG AGAMA

A. AGAMA

Olimpiade keagamaan yang mana memiliki cabang lomba diantaranya sebagai berikut:

- Sosial Kemasyarakatan
- Ilmu Falak
- Karya Tulis Al-Qur'an
- Musabaqah Qira'atil Kutub
- Musabaqah Fahmil Qur'an
- Da'i Mahasiswa

1.KETENTUAN KHUSUS PESERTA

No	Bidang Lomba	Ketentuan Peserta
1	Sosial Kemasyarakatan	Tim, terdiri dari 2–3 mahasiswa per tim; maksimal 1 tim per PTKIN/Kontingen
2	Ilmu Falak	Tim, terdiri dari 2–3 mahasiswa per tim; maksimal 1 tim per PTKIN/Kontingen
3	Karya Tulis Al-Qur'an	Tim, terdiri dari 3 orang; maksimal 1 karya per PTKIN/Kontingen
4	Musabaqah Qira'atil Kutub	Individu; masing-masing 1 perwakilan putra dan 1 perwakilan putri per PTKIN/Kontingen
5	Musabaqah Fahmil Qur'an	Tim, terdiri dari 3 mahasiswa per tim; dengan 1 (satu) orang juru bicara dan 2 (dua) orang pendamping; maksimal 1 tim per PTKIN/Kontingen
6	Da'i Mahasiswa Putra dan Putri	Individu; masing-masing 1 perwakilan putra dan 1 perwakilan putri per PTKIN/Kontingen

2.MEKANISME LOMBA PERBIDANG

a. Sosial Kemasyarakatan

Bidang Sosial Kemasyarakatan mengukur kemampuan mahasiswa dalam merumuskan gagasan dan/atau karya inovasi yang berdampak pada penguatan kehidupan sosial dan keagamaan, moderasi beragama, kesetaraan gender, penguatan etika kebangsaan, serta solusi atas permasalahan sosial, keagamaan, dan humaniora di masyarakat.

1) Ketentuan Proposal dan Video Projek

a) Karya merupakan hasil karya asli peserta, bukan plagiasi, dan tidak menggunakan tools kecerdasan artifisial dalam penyusunan gagasan/isi;
b) Referensi dan sitasi menggunakan format APA (American Psychological Association);
c) Sistematika: Halaman Judul – Abstrak – Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan, Manfaat, Rancangan Program/Karya Inovasi, Kesimpulan, Daftar Referensi
d) Proposal projek dikirim dalam format pdf dan ppt disertai surat pernyataan keaslian karya.
e) Video projek durasi maksimal 5 menit dikirim dalam format MOV./MP4.

2) Tahapan Lomba

a) Tahap Penyisihan: peserta mengirimkan proposal dan video projek sesuai tema yang ditentukan pada 17- 20 Oktober 2026;
b) Pengumuman lolos ke babak final pada tanggal 26 Oktober 2026 (12 tim)
c) Tahap Final dilaksanakan pada 5-6 November 2026: peserta yang lolos mempresentasikan proposal dengan ppt dan video projek dihadapan dewan juri dan menunjukan karyanya pada ekspo.
d) Presentasi proposal dan video projek maksimal 10 menit.
e) Tanya jawab 20 menit.

3) Kriteria Penilaian

NO	ASPEK	Bobot (%)
1	Keaslian dan Orisinalitas Gagasan	25
2	Dampak dan Manfaat Program/Karya Inovasi	25
3	Keberlanjutan Program/Karya Inovasi	25
4	Presentasi (Tahap Final)	25

b. Ilmu Falak (Astronomi Islam)

Bidang Ilmu Falak dalam Olimpiade Agama, Sains, dan Ekonomi (OASE) diselenggarakan sebagai wahana untuk mengembangkan kemampuan peserta dalam memahami, menganalisis, mengkaji, dan menerapkan konsep-konsep ilmu falak secara ilmiah, kreatif, inovatif, dan bertanggung jawab.

1) Ruang Lingkup Lomba

Karya yang diikutsertakan dalam Bidang Ilmu Falak dapat mengambil salah satu atau mengintegrasikan beberapa ruang lingkup berikut:

a) Hisab Waktu Salat

Meliputi kajian, pengembangan metode, atau inovasi yang berkaitan dengan:

(1) Penentuan waktu salat;
(2) Penentuan imsak dan waktu berbuka puasa;
(3) Perhitungan posisi Matahari;
(4) Perhitungan posisi Bulan;
(5) Poreksi dan akurasi data astronomis;
(6) Pengembangan sistem atau aplikasi penentuan waktu ibadah.

b) Arah Kiblat

Meliputi:

(1) Metode penentuan arah kiblat;
(2) Pengukuran dan verifikasi arah kiblat;
(3) Pengembangan instrumen atau aplikasi arah kiblat;
(4) Pemanfaatan teknologi geospasial dalam penentuan kiblat;
(5) Edukasi dan sosialisasi akurasi arah kiblat kepada masyarakat.

c) Hisab dan Rukyat Hilal

Meliputi:

(1) Perhitungan posisi hilal;
(2) Pisibilitas hilal;
(3) Pengembangan metode hisab;
(4) Pengembangan metode dan instrumen rukyat;
(5) Pengolahan citra hilal;
(6) Pemanfaatan teknologi digital dalam observasi hilal;
(7) Kajian kriteria visibilitas hilal;
(8) Analisis data rukyat dan hisab.

d) Kalender Islam

Meliputi:

(1) Pengembangan sistem kalender Hijriah;
(2) Integrasi kalender Islam dengan kalender nasional atau global;
(3) Kajian penyatuan kalender Hijriah;
(4) Pengembangan kalender berbasis data astronomis;
(5) Digitalisasi dan visualisasi kalender Islam;
(6) Kajian permasalahan penanggalan Islam kontemporer.

e) Pemikiran Astronomi Islam

Meliputi:

(1) Sejarah perkembangan astronomi Islam;
(2) Kontribusi ilmuwan Muslim dalam astronomi;
(3) Integrasi astronomi dan studi keislaman;
(4) Fenomena astronomi dalam perspektif Al-Qur'an dan hadis secara ilmiah;
(5) Pengembangan literasi astronomi Islam.

f) Instrumen dan Teknologi Ilmu Falak

Meliputi pengembangan:

(1) Alat bantu pengukuran arah kiblat;
(2) Perangkat observasi hilal;
(3) Perangkat lunak atau aplikasi ilmu falak;
(4) Media pembelajaran digital;
(5) Sistem informasi falak;
(6) Alat peraga astronomi Islam;
(7) Teknologi pengolahan data astronomi;
(8) Inovasi instrumentasi yang mendukung kegiatan hisab dan rukyat.

g) Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat

Meliputi inovasi:

(1) Model pembelajaran ilmu falak;
(2) Media edukasi interaktif;
(3) Modul dan bahan ajar;
(4) Permainan edukatif;
(5) Program literasi falak;
(6) Pemberdayaan masyarakat berbasis ilmu falak;
(7) Strategi peningkatan pemahaman masyarakat tentang arah kiblat, kalender Hijriah, dan waktu ibadah.

2) Bentuk Karya

Peserta dapat mengajukan karya dalam salah satu bentuk berikut:

a) Karya Tulis Ilmiah

Karya yang berisi kajian konseptual, analisis ilmiah, penelitian, studi kasus, atau gagasan pengembangan ilmu falak. Karya tulis harus menunjukkan:

(1) Permasalahan yang jelas;
(2) Landasan teori yang relevan;
(3) Metode atau pendekatan yang digunakan;
(4) Analisis yang sistematis;
(5) Kesimpulan dan rekomendasi.

b) Rancangan Inovasi

Karya berupa rancangan konseptual atau teknis mengenai:

(1) Alat;
(2) Aplikasi;
(3) Perangkat lunak;
(4) Sistem informasi;
(5) Media pembelajaran;
(6) Metode pengukuran;
(7) Model pelayanan masyarakat.
(8) Rancangan harus dapat dijelaskan secara ilmiah dan memungkinkan untuk diterapkan atau dikembangkan.

c) Produk atau Prototipe

Karya berupa produk atau prototipe yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan ilmu falak, antara lain:
Instrumen pengukuran;

(1) Aplikasi digital;
(2) Perangkat lunak;
(3) Media pembelajaran;
(4) Alat observasi;
(5) Sistem informasi;
(6) Perangkat inovatif lainnya.

Produk tidak harus berupa teknologi yang sepenuhnya baru, tetapi harus menunjukkan unsur inovasi, pengembangan, atau peningkatan yang nyata dibandingkan metode atau produk yang telah ada.

3) Ketentuan Karya Tulis Ilmiah

a) Keaslian Karya

(1) Karya yang dilombakan harus merupakan karya asli peserta.

(2) Karya belum pernah menjadi pemenang pada kompetisi tingkat nasional atau internasional lainnya, kecuali ditentukan lain oleh panitia.

(3) Karya tidak boleh mengandung plagiarisme ata pelanggaran hak kekayaan intelektual dengan Similarity Index maksimal 20%.

(4) Peserta wajib melampirkan Surat Pernyataan Keaslian Karya dan Bukti Hasil Cek Turnitin.

(5) Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap ketentuan keaslian karya, panitia berhak membatalkan

b) Ketentuan Naskah

Karya tulis disusun dengan ketentuan:

(1) Jumlah kata antara 5.000–8.000 kata;

(2) Jumlah kata tidak termasuk:

(a) judul;

(b) abstrak;

(c) tabel;

(d) gambar;

(e) daftar pustaka;

(f) lampiran;

(3) Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar;

(4) Ditulis secara sistematis dan akademik;

(5) Menggunakan sistem sitasi dan referensi APA Style edisi terbaru;

(6) Menggunakan sumber referensi yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.

c) Sistematika naskah

Naskah sekurang-kurangnya memuat:

(1) Judul

Judul harus:

(a) Jelas;
(b) Singkat;
(c) Spesifik;
(d) Menggambarkan substansi karya.

(2) Abstrak

Memuat secara ringkas:

(a) Latar belakang atau permasalahan;
(b) Tujuan;
(c) Metode atau pendekatan;
(d) Hasil atau gagasan utama;
(e) Kesimpulan.
(f) Disertai dengan kata kunci sebanyak 3–5 kata atau frasa.

(3) Pendahuluan

Memuat:

(a) Latar belakang;
(b) Identifikasi masalah;
(c) Urgensi karya;
(d) Tujuan;
(e) Manfaat karya.

(4) Rumusan masalah, tujuan, dan kegunaan

(5) Literature review

Memuat teori, konsep, penelitian terdahulu, data astronomis, serta landasan keilmuan yang relevan.

(6) Kerangka teori

(7) Metode atau desain karya

Menjelaskan:

(a) Metode penelitian;
(b) Metode perhitungan;
(c) Desain produk;
(d) Metode pengumpulan data;
(e) Metode observasi;
(f) Atau tahapan pengembangan inovasi.

(8) Hasil dan pembahasan
Memuat hasil penelitian, rancangan, produk, simulasi, perhitungan, atau analisis yang dilakukan. Pembahasan harus menunjukkan:
(a) Ketepatan konsep ilmu falak;
(b) Argumentasi ilmiah;
(c) Analisis data;
(d) Kelebihan dan keterbatasan karya;
(e) Potensi penerapan.

(9) Kesimpulan dan rekomendasi
Memuat kesimpulan utama dan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut.

(10) Daftar pustaka

4) Ketentuan Rancangan Inovasi Dan Produk (Prototipe)

Sistematika karya berupa rancangan inovasi atau produk (prototipe) adalah sebagai berikut:

a) Judul;
b) Abstrak dan kata kunci;
c) Pendahuluan (latarbelakang masalah);
d) Deskripsi produk;
e) Tujuan dan manfaat produk;
f) Dasar konsep ilmu falak yang digunakan;
g) Cara kerja produk;
h) Gambar, diagram, atau desain produk;
i) Bukti uji coba, apabila telah dilakukan;
j) Kelebihan dan keterbatasan produk;
k) Potensi pengembangan dan penerapan.
l) Lampiran berupa:
(1) Link (google drive atau media sosial atau lainnya) video penggunaan atau demonstrasi;
(2) Link dokumentasi antarmuka;

5) Tahapan Lomba

a) Tahap administrasi

Panitia melakukan pemeriksaan terhadap:

(1) Kelengkapan identitas peserta;
(2) Kesesuaian persyaratan;
(3) Kelengkapan dokumen;
(4) Surat pernyataan keaslian karya.

Peserta yang tidak memenuhi persyaratan administrasi dapat dinyatakan tidak lolos ke tahap penilaian.

b) Tahap Penyisihan

Pada tahap penyisihan, peserta mengirimkan:

(1) Naskah karya;
(2) Surat pernyataan keaslian karya;
(3) Lampiran berupa link video penjelasan penggunaan karya atau demonstrasi produk dan link dokumentasi antar muka untuk karya rancangan inovasi atau produk (prototipe);
(4) Dokumen pendukung, apabila diperlukan.

c) Khusus untuk ketentuan video:

Video memuat:

(1) Penjelasan masalah;
(2) Gagasan utama;
(3) Metode atau konsep falak yang digunakan;
(4) Proses pengembangan;
(5) Demonstrasi produk;
(6) Manfaat dan potensi penerapan.

Catatan:

1. **Durasi video paling lama 20 menit.**
2. **Sebanyak 9 (sembilan) karya terbaik berdasarkan hasil penilaian dewan juri akan ditetapkan sebagai finalis**

d) Tahap final

Pada tahap final, peserta wajib:

(1) Mempresentasikan karya di hadapan dewan juri;

(2) Mendemonstrasikan produk atau prototipe untuk karya rancangan inovasi atau produk (prototipe);

(3) Menjawab pertanyaan dan melakukan klarifikasi ilmiah.

e) Durasi Final

Ketentuan durasi dapat terdiri atas:

(1) Presentasi: maksimal 10 menit;

(2) Demonstrasi produk: maksimal 5 menit;

(3) Tanya jawab: 10-15 menit.



f) Kriteria Penilaian

(1) Tahap Penyisihan

No.	Aspek Penilaian	Bobot (%)
1	Ketepatan Konsep dan Landasan Keilmuan Falak	30%
2	Kualitas Analisis dan Metodologi	20%
3	Orisinalitas dan Kebaruan	20%
4	Aplikatif dan Kebermanfaatan	20%
5	Sistematika dan Kualitas Penulisan	10%
Total		**100%**

(2) Tahap Final

No.	Aspek Penilaian	Bobot (%)
1	Ketepatan Konsep Keilmuan Falak	25%
2	Orisinalitas dan Kebaruan	20%
3	Aplikatif dan Kebermanfaatan	20%
4	Kualitas Produk/Rancangan atau Hasil Karya	15%
5	Presentasi dan Demonstrasi	10%
6	Penguasaan Materi dan Tanya Jawab	10%
Total		**100%**

g) Penjelasan aspek peneliaian

(1) Ketepatan konsep keilmuan falak

Penilaian mencakup:

(a) Ketepatan penggunaan konsep astronomi;
(b) Ketepatan perhitungan;
(c) Pemahaman terhadap prinsip ilmu falak;
(d) Kesesuaian metode;
(e) Kemampuan membedakan konsep ilmiah dan asumsi yang tidak dapat dipertanggung jawabkan.

Untuk karya yang berkaitan dengan ibadah, penilaian juga mempertimbangkan pemahaman peserta terhadap relevansi konsep falak dengan ketentuan fikih.



(2) **Orisinalitas dan kebaruan**

Penilaian mencakup:

(a) Orisinalitas dan keaslian gagasan;
(b) Unsur inovasi;
(c) Kebaruan pendekatan;
(d) Pengembangan terhadap metode yang telah ada;
(e) Kreativitas dalam menyelesaikan persoalan.

Kebaruan tidak selalu berarti menemukan sesuatu yang sepenuhnya belum pernah ada, vvtetapi dapat berupa peningkatan, modifikasi, integrasi, atau penerapan baru yang memberikan nilai tambah secara nyata.

(3) **Aplikatif dan kebermanfaatan**

Penilaian mencakup:

(a) Kemudahan penerapan;
(b) Manfaat bagi masyarakat;
(c) Manfaat bagi lembaga pendidikan;
(d) Kontribusi terhadap pelayanan keagamaan;
(e) Potensi penggunaan secara berkelanjutan.

(4) **Kualitas produk atau rancangan**

Penilaian mencakup:

(a) Kesesuaian produk dengan tujuan;
(b) Fungsi dan kinerja;
(c) Desain;
(d) Ketepatan teknis;
(e) Kemudahan penggunaan;
(f) Kemungkinan pengembangan lebih lanjut.

(5) **Presentasi dan demonstrasi**

Penilaian mencakup:

(a) Sistematika penyampaian;
(b) Kejelasan komunikasi;
(c) Kemampuan menjelaskan konsep;
(d) Penggunaan media;
(e) Kemampuan mendemonstrasikan produk;
(f) Ketepatan penggunaan waktu.

(6) **PenguasaanMateri dan Tanya Jawab**

Penilaian mencakup:

(a) Kedalaman pemahaman peserta;
(b) Kemampuan mempertahankan argumentasi ilmiah;
(c) Ketepatan menjawab pertanyaan;
(d) Kemampuan menjelaskan keterbatasan karya;
(e) Kemampuan memberikan solusi terhadap kritik atau masukan dewan juri.

(7) **Standar Kelayakan Ilmiah**

Karya harus memenuhi prinsip-prinsip berikut:

(a) Akurat

Data dan perhitungan harus dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

(b) Terukur

Apabila karya berupa produk atau metode, harus memiliki parameter atau indikator yang jelas.

(c) Dapat Diverifikasi

Metode, sumber data, dan proses perhitungan harus dapat dijelaskan dan, sejauh memungkinkan, diuji ulang.

(d) Berbasis Referensi

Karya harus menggunakan sumber ilmiah yang relevan, termasuk buku, jurnal, data astronomis, publikasi lembaga resmi, atau sumber akademik lainnya.

(e) Memperhatikan Perkembangan Keilmuan

Peserta diharapkan memahami perkembangan kontemporer dalam:

- Astronomi;
- Teknologi informasi;
- Instrumentasi;
- Sistem kalender;
- Metode hisab dan rukyat; dan
- Bidang ilmu lainnya yang relevan.

(8) Ketentuan Penilaian Teknis Ilmu Falak

Untuk menjamin kualitas akademik, karya yang berkaitan dengan perhitungan atau observasi harus menjelaskan:

(a) Sumber data astronomis yang digunakan;
(b) Lokasi atau koordinat pengamatan/perhitungan;
(c) Waktu dan zona waktu;
(d) Metode perhitungan;
(e) Parameter dan asumsi yang digunakan;
(f) Tingkat ketelitian atau keterbatasan metode;
(g) Hasil pengujian atau perbandingan dengan metode lain.

(9) Bagi Karya yang Berkaitan dengan Rukyat Hilal

Peserta dapat menjelaskan:

(a) Lokasi observasi;
(b) Kondisi horizon;
(c) Instrumen yang digunakan;
(d) Waktu observasi;
(e) Data posisi bulan dan matahari;
(f) Dokumentasi observasi;
(g) Metode verifikasi hasil;
(h) Data hisab lainnya yang diperlukan.

(10) Ketentuan Larangan

Peserta dilarang:

(a) Melakukan plagiarisme;
(b) Memalsukan data penelitian atau hasil observasi;
(c) Menggunakan karya pihak lain tanpa mencantumkan sumber;
(d) Mengklaim karya kelompok lain sebagai karya sendiri;
(e) Melakukan tindakan yang bertentangan dengan etika akademik;
(f) Memberikan informasi yang tidak benar kepada panitia atau dewan juri`

(11) Pelanggaran Terhadap Ketentuan Tersebut dapat Mengakibatkan:

(a) Pengurangan nilai;
(b) Pembatalan keikutsertaan;
(c) Diskualifikasi;
(d) Pembatalan penghargaan.

c. Karya Tulis Al-Qur'an

Bidang Karya Tulis Al-Qur'an merupakan lomba penulisan karya ilmiah yang bertumpu pada upaya menggali nilai-nilai Al-Qur'an yang relevan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, kehidupan sosial, teknologi, dan isu-isu kontemporer melalui pendekatan tafsir yang moderat, ilmiah, dan kontekstual.

1) Subtema Karya Tulis Al-Qur'an

a) Al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan Modern
b) Al-Qur'an dan Integrasi-Interkoneksi Keilmuan
c) Al-Qur'an dan Kritik Sosial
d) Al-Qur'an dan Teknologi serta Transformasi Digital
e) Al-Qur'an dan Kemanusiaan serta Kebudayaan
f) Al-Qur'an dan Lingkungan serta Keberlanjutan

2) Tahapan Lomba

a) Tahap Penyisihan

Peserta mengirimkan naskah Karya Tulis Al-Qur'an melalui tautan pengumpulan yang telah ditetapkan oleh panitia. Naskah yang masuk akan dinilai oleh tiga orang dewan juri yang ditunjuk oleh panitia berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

b) Tahap Final

12 (dua belas) tim dengan nilai karya tertinggi mengikuti tahap final dengan mempresentasikan naskah di hadapan dewan juri secara luring di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Presentasi dan sesi tanya jawab menjadi bagian dari penilaian tahap final.

3) Ketentuan Peserta

a) Peserta merupakan mahasiswa aktif perguruan tinggi keagamaan Islam (PTKI) atau perguruan tinggi lain yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang masih berlaku.
b) Peserta mengikuti lomba secara berkelompok dalam satu tim yang terdiri atas 3 (tiga) orang mahasiswa.
c) Setiap tim menunjuk 1 (satu) orang sebagai ketua tim.

4) Timeline

1	Pengumpulan Naskah	17-20 Oktober 2026 (Link Menyusul)
2	Penilaian	21-25 Oktober
3	Pengumuman Hasil Penyisihan	26-27 Oktober
4	Pelaksanaan Babak Final	5-6 November 2026

5) Tahap Penyisihan

a) Ketentuan Penulisan Naskah

(1) Naskah terdiri atas 4.000–6.000 kata, tidak termasuk judul, abstrak, referensi, dan tabel.

(2) Naskah wajib mencantumkan sekurang-kurangnya satu ayat Al-Qur'an beserta penafsirannya yang relevan dan substantif dengan tema pembahasan.

(3) Naskah wajib menggunakan kitab tafsir sebagai salah satu sumber rujukan dalam pembahasan, sesuai dengan tema dan pendekatan yang digunakan. Rujukan tafsir harus digunakan secara substantif untuk mendukung analisis, interpretasi, atau argumentasi yang dikembangkan dalam naskah.

(4) Naskah tidak dimaksudkan sekadar untuk memberikan legitimasi keagamaan terhadap suatu teori, konsep, atau temuan ilmiah melalui ayat Al-Qur'an. Naskah harus mengembangkan dialog yang diskursif antara Al-Qur'an, khazanah tafsir, dan persoalan yang dikaji.

(5) Naskah disusun dengan mempertimbangkan salah satu subtema yang telah ditentukan dalam Juknis.

(6) Naskah tidak mengikuti format IMRAD (Introduction, Methods, Results, and Discussion), melainkan menggunakan struktur IBC (Introduction, Body, and Conclusion) yang bersifat naratif, analitis, dan argumentatif.

(7) Struktur naskah sekurang-kurangnya terdiri atas Pendahuluan, Pembahasan (bisa terbagi ke dalam beberapa sub-bab sesuai dengan karakter dan pendekatan kajian), dan Kesimpulan.

(8) Naskah wajib menggunakan sumber akademik yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan, serta literatur lmiah yang sesuai dengan tema dan pendekatan kajian.

(9) Sitasi dan referensi menggunakan sistem catatan kaki (footnote), bukan sistem author-date atau body note. Pengelolaan sitasi dan daftar pustaka wajib menggunakan aplikasi Zotero. Setiap kutipan atau rujukan yang digunakan wajib mencantumkan nomor halaman dari sumber yang dirujuk, sepanjang sumber tersebut memiliki nomor halaman.

(10) Naskah merupakan karya asli peserta, belum pernah dipublikasikan dan belum pernah diikutsertakan dalam lomba atau kompetisi lain. Naskah wajib disertai surat pernyataankeaslian karya yang ditandatangani oleh tiga peserta dan dibubuhi meterai sesuai ketentuan yang berlaku.

b) Kriteria Penilaian Naskah

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Bobot (%)
1	Relevansi dan Perumusan Masalah	Kejelasan isu atau persoalan yang dikaji relevansinya dengan subtema, serta ketajaman pertanyaan atau fokus kajian.	1-15
2	Kedalaman Kajian Al-Qur'an dan Tafsir	Ketepatan pemilihan ayat, kedalaman pembacaan terhadap ayat, serta kualitas dan ketepatan penggunaan sumber tafsir yang relevan.	1-25
3	Kekuatan Analisis dan Argumentasi	Kemampuan membangun argumentasi yang logis, kritis, analitis, dan didukung oleh sumber akademik yang memadai.	1-25
4	Orisinalitas dan Inovasi	Kebaruan perspektif, pendekatan, interpretasi, atau argumentasi serta kemampuan mengembangkan dialog antara Al-Qur'an, tafsir, dan persoalan yang dikaji.	1-25
5	Kualitas Penulisan dan Penggunaan Referensi	Sistematika penulisan, koherensi, ketepatan sitasi, kualitas referensi, serta keterbacaan naskah.	1-10

c) Babak Final

(1) Ketentuan Pelaksanaan

(a) Setiap tim diberikan waktu 15 menit untuk presentasi dan 4 menit untuk sesi tanya jawab dengan dewan juri.

(b) Presentasi wajib disampaikan oleh sekurang-kurangnya satu orang anggota tim. Pembagian peran dalam presentasi menjadi tanggung jawab masing-masing tim.

(c) Materi presentasi harus memuat pokok persoalan, desain penelitian, temuan-temuan utama penelitian dan kesimpulan.

(d) Dewan juri dapat mengajukan pertanyaan dan meminta peserta memberikan klarifikasi atau mempertanggungjawabkan argumentasi, sumber, metode, dan interpretasi yang digunakan dalam naskah.

(e) Keputusan dewan juri bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat.

(2) Kriteria Penilaian Babak Final

Penilaian babak final terdiri atas nilai naskah yang diperoleh pada tahap penyisihan dengan bobot 60% dan nilai presentasi dan tanya jawab dengan bobot 40%.

No.	Aspek Penilaian	Bobot (%)
1	Penguasaan Materi	1-30
2	Performa Presentasi	1-30
3	Kekuatan Argumentasi dan Respons terhadap Pertanyaan	1-40

Nilai Akhir Babak Final = (Nilai Naskah × 60%) + (Nilai Presentasi × 40%)

d. Musabaqah Qira'atil Kutub

Musabaqah Qira'atil Kutub merupakan cabang lomba ilmiah keagamaan, yaitu peserta membaca, menerjemahkan, dan menjelaskan kandungan kitab klasik (kitab kuning) berbahasa Arab pada tema atau bab yang telah ditentukan.

1) Tahapan Lomba

a) Tahap Penyisihan: peserta tampil membaca maqra' (materi bacaan) yang diundikan sebelum tampil; melalui daring (zoom meeting)

b) Tahap Final: 9 (sembilan) peserta terbaik berdasarkan hasil penilaian pada tahap penyisihan ditetapkan sebagai finalis dan tampil kembali dengan maqra' baru di hadapan dewan juri (offline/tatap muka).

2) Ketentuan Teknis

a) Peserta memulai dan mengakhiri penampilan dengan salam;

b) Peserta membaca materi, menerjemahkan, menjelaskan isi teks, kemudian menjawab pertanyaan juri;

c) Kitab rujukan serta juz/bab materi ditentukan oleh PIC bidang dan disampaikan pada saat technical meeting;

d) Dewan juri berwenang menghentikan penampilan peserta bila waktu telah habis atau kondisi tidak memungkinkan untuk dilanjutkan.

3) Ketentuan Khusus

a) Masing-masing Perguruan Tinggi hanya boleh mengirimkan 1 (satu) orang peserta.

b) Kitab yang akan dibaca adalah kitab ATTAHRIR WA AL TANWIR Karya Ibnu Asyur.

c) Lomba MQK ini terdiri dari dua babak, babak penyisihan dan babak final.

d) Pada semua babak, peserta membaca kitab yang sudah ditentukan maqra' (materi yang dibaca) oleh panitia.

4) Format Perlombaan

a) Peserta membaca bahasan materi yang telah ditentukan, kemudian menerjemahkan / menjelaskan isi teks, dan dilanjutkan sesi tanya jawab oleh juri.
b) Maqra' (materi yang dibaca) akan ditentukan melalui undian yang diambil peserta sesaat sebelum naik panggung dari tafsir surat al- Nisa'.
c) Peserta Finalis ditentukan berdasarkan nilai tertinggi 1 sampai 10
d) Juara lomba ditetapkan atas dasar jumlah nilai tertinggi 1, 2, dan 3 dari masing-masing peserta finalis.

5) Mekanisme Perlombaan

a) Peserta berkumpul di venue lomba 30 menit sebelum waktu lomba dimulai
b) Panitia membacakan tata tertib lomba setelah semua peserta hadir, atau sesudah memasuki waktu lomba meskipun belum semua peserta hadir
c) Panitia memanggil peserta untuk tampil sesuai dengan nomor urut tampil
d) Nomor urut tampil diundi pada saat Technical Meeting.
e) Peserta memulai dan mengakhiri penampilan dengan salam. Durasi penampilan babak penyisihan tiap peserta maksimal 10 menit (membaca teks 3 menit, menerjemahkan / menjelaskan 3 menit, dan menjawab pertanyaan juri 4 menit)
f) Durasi untuk babak final masing-masing peserta 15 menit, 3 menit membaca teks, 4 menit menerjemahkan dan menjelaskan kontekstualisasi ayat (analisis tafsir) dan 8 menit tanya jawab mendalam dengan Dewan Hakim)
g) Dewan juri memiliki wewenang untuk mengakhiri bacaan peserta sebelum waktu penampilan peserta selesai.
h) Masing-masing juri (Kaidah Nahwu dan Sharaf & Fahm al-Matn & Tafsir) hanya boleh memberikan 1 (satu) pertanyaan untuk babak Semifinal dan 2 pertanyaaan untuk babak Final kepada peserta sesuai bidang yang dinilai dan alokasi waktu yang tersedia.
i) Pertanyaan yang diberikan kepada peserta tidak boleh berupa pertanyaan susulan (bersifat mengejar).

j) Penampilan Peserta akan dipandu dengan layar count-down atau isyarat lampu, dengan ketentuan:

- Lampu Putih : Persiapan
- Lampu Hijau : Mulai membaca
- Lampu Biru : menjelaskan isi teks
- Lampu Kuning : Sesi membaca dan menerjemahkan menjelaskan peserta berakhir, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab.
- Lampu Merah : Sesi berakhir.

6) Kriteria Penilaian

No.	Aspek	Bobot (%)
1	Fashahah dan Thalaqah (kelancaran dan ketepatan bacaan)	15
2	Tarjamah (ketepatan terjemah)	15
3	Fahmul Lafadz (pemahaman arti mufradat)	10
4	Fahmul Jumal (pemahaman tekstual dan kontekstual)	30
5	Kaidah Nahwu dan Sharaf	20
6	Jawaban Pertanyaan Juri	10

e. Musabaqah Fahmil Qur'an

Musabaqah Fahmil Qur'an (MFQ) adalah lomba pemahaman dan pendalaman Al-Qur'an dengan penekanan pada pengungkapan ilmu Al-Qur'an serta pemahaman kandungan ayat, disajikan dalam bentuk cerdas cermat beregu.

1) Waktu Pelaksanaan

a) Penyisihan CBT : 20 Oktober 2026 pukul 09.00-selesai.
b) Semi final : 5 November 2026 pukul 09.00-selesai.
c) Final : 6 November 2026 pukul 09.00-selesai.

2) Ketentuan Perlombaan Penyisihan

a) Setiap Perguruan Tinggi hanya boleh mengirimkan 1 (satu) regu yang terdiri atas 3 (tiga) orang (putra/putri/campuran) dengan 1 (satu) orang juru bicara dan 2 (dua) orang pendamping;
b) Perlombaan dibagi menjadi babak penyisihan, semifinal, dan final;
c) Pada babak semifinal dan final, setiap regu berhak menunjuk satu orang sebagai pengamat di luar anggota regu.
Pengamat berhak melakukan interupsi jika diperlukan.

3) Teknis Perlombaan

a) Babak Penyisihan

(1) Seleksi dilaksanakan secara daring melalui *Computer Based Test* (CBT) di kampus masing masing;
(2) Seluruh anggota regu berada di satu ruang yang sama di kampus masing-masing;
(3) Satu regu menggunakan satu komputer dan satu kamera;
(4) Setiap peserta menggunakan perangkat komputer dengan kamera hidup (on) yang digunakan untuk mengerjakan tes. Perangkat yang digunakan harus memiliki sambungan internet dan daya (baterai) yang cukup untuk melakukan tes, 15 menit sebelum dan sesudahnya;

(5) Selain perangkat kerja berupa komputer yang digunakan oleh setiap peserta untuk menjawab soal tes, Proctor (teknisi/panitia lokal PTKIN setempat) menyediakan perangkat untuk melakukan Zoom Meeting (berupa laptop atau PC) yang memiliki kamera webcam dan sudah terinstal aplikasi Zoom Meeting di dalamnya dan setting kamera membidik seluruh peserta;

(6) Zoom Meeting diaktifkan mulai saat verifikasi sampai tes selesai.;

(7) Nama pengguna *(username)* pada Zoom Meeting menggunakan format: OASE3_Nama PTKIN (contoh: OASE3_ UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta);

(8) Selama ujian berlangsung, panitia lokal wajib menyalakan mode video dan dilarang menghentikan video, sementara mikrofon dalam posisi *mute* di tengah waktu tes (kecuali *unmute* oleh panitia), dan dilarang menggunakan Virtual Background;

(9) Pengawasan dilakukan oleh panitia pusat dan dewan juri melalui aplikasi CBT;

(10) Pelanggaran terhadap ketentuan di atas dapat dikenai sanksi diskualifikasi. (Peserta yang melanggar ketentuan di atas akan diperingati lewat aplikasi, sebanyak 3 kali; apabila tidak direspons, diumumkan lewat mikrofon pada Zoom Meeting, apabila tetap melanggar, dikeluarkan dari aplikasi CBT dan mendapat diskualifikasi);

(11) Tahap penyisihan akan menghasilkan 12 regu dengan nilai tertinggi berdasarkan aplikasi CBT untuk maju ke babak semifinal.

(12) Jika terjadi kesamaan nilai, maka diunggulkan peserta yang lebih cepat menyelesaikan pengerjaannya.

b) Babak Semifinal dan Final

(1) Babak semifinal dibagi menjadi 3 (tiga) sesi dengan masing-masing sesi mempertemukan 4 (empat) tim.

(2) Peserta dengan nilai tertinggi di setiap sesi berhak maju ke babak final.

(3) Babak semifinal dan final memiliki ketentuan yang sama.

(4) Terdapat 2 (dua) paket soal.

(a) Soal paket wajib

1. Soal paket regu adalah soal untuk masing-masing regu yang harus dijawab oleh regu yang memilihnya.
2. Soal paket regu diperoleh dengan memilih kode soal yang telah disediakan dan diserahkan kepada dewan juri.
3. Soal paket regu hanya boleh dijawab oleh juru bicara.
4. Setiap soal paket bernilai 100 (seratus) poin. Jika dapat menjawab dengan benar memperoleh nilai 100 dan jika kurang sempurna memperoleh nilai sebanding dengan kebenarannya (kelipatan 25);
5. Dewan juri secara langsung memberi nilai terhadap jawaban peserta setelah mengadakan pertimbangan seperlunya. Dengan ketentuan standarisasi nilai kelipatan 25, yaitu:
   a. Apabila persentase kebenaran jawaban 100% maka diberi nilai 100;
   b. Apabila persentase kebenaran jawaban mendekati dari 100% maka diberi nilai 75;
   c. Apabila persentase kebenaran jawaban hanya 50% maka diberi nilai 50;
   d. Apabila persentase kebenaran jawaban hanya 25% maka diberi nilai 25;
   e. Apabila persentase jawaban sama sekali tidak sesuai maka diberi nilai 0.

6. Setiap regu yang tidak dapat menjawab pertanyaan paketnya dalam waktu 10 detik atau menjawab dengan salah atau hanya bernilai 25, maka soalnya diperebutkan oleh regu lain setelah ada perintah dari dewan juri;
7. Regu yang berhasil menjawab dengan benar dan sempurna soal yang diperebutkan maka diberi nilai 50 jika nilai regu pemilik paket 0 dan diberi nilai 25 jika nilai regu pemilik paket 25. Apabila tidak bisa menjawab sempurna maka dikurangi 25;
8. Tim dengan urutan selanjutnya memperoleh soal paket regu setelah selesai soal regu sebelumnya;
9. Setiap jawaban soal dinilai langsung oleh dewan juri dan dicatat di papan skor;
10. Tanda mulai, soal tim, soal cepat tepat dan selesainya waktu diatur oleh dewan juri.

(b) Soal Rebutan

1. Soal rebutan adalah soal dengan jawaban tertutup (mutlak) sehingga tidak ada nilai antara 1 – 99;
2. Setiap soal rebutan bernilai +100 (tambah seratus) jika benar, dan bernilai -100 (dikurangi seratus) jika salah atau kurang sempurna;
3. Jawaban yang dinilai dari soal rebutan adalah jawaban pertama;
4. Soal rebutan hanya dibacakan sekali, tanpa ada pengulangan;
5. Setiap anggota regu berhak menjawab soal rebutan;
6. Tim boleh menjawab soal rebutan meskipun dewan juri belum selesai membacakan soal dengan memencet bel terlebih dahulu. Seketika itu juga, dewan juri tidak melanjutkan pembacaan soalnya;
7. Setiap pertanyaan diberi waktu paling lama 10 detik setelah soal selesai dibacakan, kecuali dalam soal faraidh dan mencari ayat diberi waktu 15 detik. Jika waktu habis, maka soal dinyatakan hangus;
8. Apabila terdapat 2 (dua) atau lebih regu dengan total nilai/skor yang sama, maka akan diberikan soal tambahan;

9. Setiap jawaban soal dinilai langsung oleh dewan juri setelah pertimbangan seperlunya dan dicatat di papan skor;
10. Tanda mulai, soal tim, soal cepat tepat dan selesainya waktu diatur oleh dewan juri.

4) Materi Perlombaan

a) Materi MFQ disusun oleh tim pembuat soal OASE PTKI ke-III tahun 2026, dengan mengacu pada silabus MFQ Musabaqah Tilawatil Qur'an Nasional tahun 2022, 2024, dan 2026;

b) Materi MFQ yang dilombakan meliputi:

(1) Menyempurnakan ayat (juz 1-10)
(2) Terjemah ayat
(3) Kandungan ayat
(4) Ayat kisah
(5) Asbabunnuzul
(6) Mencari ayat
(7) Ilmu Al-Qur'an
(8) Imu tajwid
(9) Ilmu hadis
(10) Menyempurnakan hadis
(11) Bahasa Arab
(12) Bahasa Inggris
(13) Sejarah Islam
(14) Akidah akhlak
(15) Fikih
(16) Ushul fiqh dan qawaid fiqh
(17) Faraidh
(18) Nagham

f. Da'i Mahasiswa Putra dan Putri

Lomba Da'i Mahasiswa merupakan cabang perlombaan dakwah bi al-lisān yang bertujuan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan pesan-pesan keislaman secara lisan. Perlombaan ini menjadi wadah untuk membina keterampilan berdakwah yang komunikatif, argumentatif, santun, dan mencerminkan nilai-nilai Islam yang moderat, inklusif, dan berwawasan kebangsaan.

1) Tahapan Lomba

a) Tahap Penyisihan

Peserta mengirimkan video dakwah dengan tema yang ditentu kan oleh masing-masing peserta.

b) Ketentuan Video Tahap Penyisihan

(1) Video merupakan karya orisinal peserta dan belum pernah menjadi juara pada perlombaan sejenis.

(2) Materi dakwah disampaikan secara individual dengan durasi 7–10 menit.

(3) Video direkam dalam format landscape (16:9) dengan kualitas minimal HD (720p).

(4) Wajah dan gestur peserta harus terlihat jelas selama penyampaian materi (minimal medium shot).

(5) Video tidak diperkenankan menggunakan dubbing, voice over, ataupun bentuk penggantian suara lainnya.

(6) Video diunggah ke YouTube dengan status Publik atau Unlisted menggunakan format judul:
Nama Lengkap_Asal Perguruan Tinggi_OASE_2026

(7) Tautan video dikirimkan melalui formulir pendaftaran atau media yang ditentukan oleh panitia paling lambat sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Peserta yang mengirimkan tautan setelah batas waktu dinyatakan gugur.

(8) Peserta akan dipilih menjadi 20 terbaik untuk mengikuti tahap semi final yang dilakukan secara luring dengan tema yang ditentukan oleh panitia.

c) Tahap Semi Final

20 peserta akan dipilih menjadi 8 peserta terbaik untuk mengikuti tahapan final dengan tema yang ditentukan oleh panitia, dan dilaksanakan pada tanggal 5 November 2026 pukul 09.00 – selesai secara hybridv.

d) Tahap Final

Peserta yang dinyatakan lolos ke tahap final wajib menyampaikan materi dakwah yang berbeda dari materi pada tahap semi final. Setelah penyampaian materi, peserta akan mengikuti sesi tanggapan, pendalaman, atau komentar dari dewan juri, dan dilaksanakan pada tanggal 6 November 2026 pukul 09.00 – selesai .

2) Ketentuan Perlombaan

a) Peserta tahap semi final dan final wajib menyiapkan materi dakwah sesuai dengan tema yang telah ditentukan panitia.

b) Materi dakwah harus berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah, disampaikan secara santun, edukatif, dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai kebangsaan.

c) Materi dakwah tidak boleh mengandung unsur pornografi, ujaran kebencian, provokasi, politik praktis, maupun muatan yang berkaitan dengan SARA.

d) Pada tahap semi final dan final, naskah materi dakwah dalam bentuk soft copy wajib diserahkan kepada panitia sebelum peserta tampil.

e) Pada saat penampilan, peserta tidak diperkenankan membaca naskah atau teks pidato.

f) Durasi penampilan pada tahap semi final adalah 10 menit.

g) Durasi penampilan pada tahap final adalah 10 menit, sesi tanggapan atau pendalaman dari dewan juri maksimal 15 menit.

h) Materi dakwah harus merupakan karya asli peserta dan tidak mengandung unsur plagiarisme.

i) Keputusan dewan juri bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat.

3) Tema Pilihan (tahap semi final dan final)

a) Islam dalam kemajemukan beragama;
b) Islam dan Pancasila / Islam dan kebangsaan;
c) Pemuda Islam yang kreatif dan inovatif;
d) Perkembangan IPTEK dari sudut pandang Islam;
e) Bijak bermedia sosial;
f) Moderasi beragama;
g) Ekoteologi.

4) Kriteria Penilaian

No.	Aspek	Bobot (%)
1	Sistematika Penyampaian	30
2	Materi, keluasan materi, dan kesesuaian isi dengan tema serta dalil pendukung	40
3	Penampilan (vokal, ekspresi, gaya, adab, pakaian, kefasihan)	30